Syntax:
Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology
p-ISSN: 2776-7027, e-ISSN: 2723-0538
Volume: 6, Nomor: 1, Juni 2025

SISTEM INFORMASI HARMONIZE FAMILY SPA BERBASIS WEBSITE

Rini Octaviani[1], Nova Mayasari[2]

[1,2] *Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*
Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Medan
[1]rinioctavianii16@gmail.com, [2]maya7886@pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Pada era global saat ini, teknologi berkembang dengan cepat, terutama di bidang sistem informasi. Setiap organisasi, perusahaan, pemerintah, dan sekolah pasti membutuhkan teknologi informasi untuk mengelola data dan menyebarkannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi, perusahaan, pemerintah, dan sekolah untuk menggunakan sistem informasi yang terpercaya untuk mengatur proses data dengan lancar serta membantu dan meningkatkan kecepatan penerimaan data. Spa adalah cara terbaik untuk meremajakan tubuh dengan luluran, pemijatan, dan semua aktivitas lainnya. Istilah "spa" berasal dari nama kota di Belgia "spa", yang berarti "solus per aqua", yang berarti "solus perawatan" atau "solus per pengobatan", dengan "per" berarti "dengan" dan "aqua" berarti "air." Spa menggunakan air untuk memberikan perawatan atau pengobatan. Harmonize Family Spa merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan yang beralamat di Jl. Adam Malik No.82 Medan. Di Harmonize Family Spa memiliki body massage yang beragam yaitu, *Harmonize massage, Refleksi boy massage. Mokza massage, dan Hot oil massage.*

***Kata Kunci*— Teknologi informasi, Harmonize family Spa, dan Kesehatan tradisiona.**

ABSTRACT

In today's global era, technology is developing rapidly, especially in the field of information systems. Every organization, company, government, and school definitely needs information technology to manage and distribute data. Therefore, it is very important for organizations, companies, governments, and schools to use a trusted information system to manage data processes smoothly and help and increase the speed of data reception. Spa is the best way to rejuvenate the body with body scrubs, massages, and all other activities. The term "spa" comes from the name of the city in Belgium "spa", which means "solus per aqua", which means "solus of care" or "solus per treatment", with "per" meaning "with" and "aqua" meaning "water." Spa uses water to provide care or treatment. Harmonize Family Spa is a business entity engaged in the field of health services located at Jl. Adam Malik No. 82 Medan. At Harmonize Family Spa has a variety of body massages, namely, Harmonize massage, Refleksi boy massage. Mokza massage, and Hot oil massage.

Keywords—Information technology, Harmonize family Spa, and Traditional health.

Syntax:
Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology
p-ISSN: 2776-7027, e-ISSN: 2723-0538
Volume: 6, Nomor: 1, Juni 2025

I. PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi sangat penting untuk kehidupan manusia dan berkembang dengan sangat cepat. Teknologi sistem informasi memungkinkan pekerjaan manusia berjalan lebih efisien dan efektif. Ada banyak metode dan platform yang tersedia untuk pengembangan sistem informasi, seperti platform berbasis mobile, web, atau desktop (Wahyudin & Rahayu, 2020). Pada era global saat ini, teknologi berkembang dengan cepat, terutama di bidang sistem informasi. Setiap organisasi, perusahaan, pemerintah, dan sekolah pasti membutuhkan teknologi informasi untuk mengelola data dan menyebarkannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi, perusahaan, pemerintah, dan sekolah untuk menggunakan sistem informasi yang terpercaya utnuk mengatur proses data dengan lancar serta membantu dan meningkatkan kecepatan penerimaan data (Desy Ria & Budiman, 2021).

Spa adalah cara terbaik untuk meremajakan tubuh dengan luluran, pemijatan, dan semua aktivitas lainnya. Istilah "spa" berasal dari nama kota di Belgia "spa", yang berarti "solus per aqua", yang berarti "solus perawatan" atau "solus per pengobatan", dengan "per" berarti "dengan" dan "aqua" berarti "air." Spa menggunakan air untuk memberikan perawatan atau pengobatan (Latifah Harahap et al., 2023).

Harmonize Family Spa merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan yang beralamat di Jl. Adam Malik No.82 Medan. Di Harmonize Family Spa memiliki body massage yang beragam yaitu, Harmonize massage, Refleksi boy massage. Mokza massage, dan Hot oil massage. Harmonize belum menggunakan Sistem Informasi yang terkomputerisasi dan masih menggunakan proses manual dalam mengelola layanan dan juga penggajian karyawan. Seperti pemesanan layanan treatment dan laporan penjualan masih dilakukan secara pembukuan setiap hari. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan data pelanggan, data karyawan, dan perhitungan gaji yang dihitung secara manual. Dari beberapa permasalahan tersebut penulis akan membuat sebuah rancangan sistem informasi Harmonize Family Spa untuk mempermudah pekerjaan receptionis supaya lebih mudah.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Tahapan Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan waktu yang ditetapkan, maka penulis menyusun Langkah-langkah penelitian seperti gambar 1 berikut ini

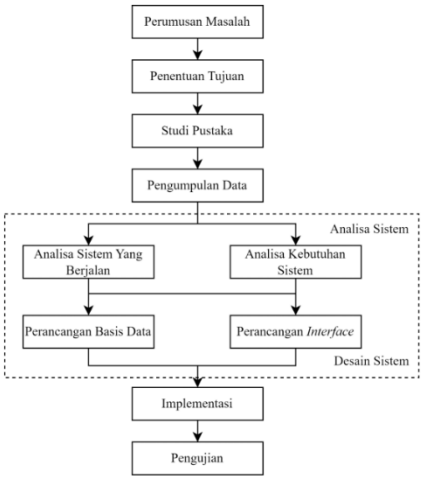

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam memperoleh hasil yang optimal :

1. Perumusan masalah merupakan penentuan masalah yang akan diselesaikan
2. Penentuan tujuan merupakan arah dari penelitian yang akan dilakukan dan menentukan kemana arah aplikasi yang akan dibangun
3. Studi pustaka merupakan pencarian sumber daya yang berhubungan dengan topik masalah. Sumber dapat diperoleh dari buku, ebook, artikel, jurnal atau internet yang dapat membantu dalam mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan metode tersebut.
4. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data tentang masalah yang akan diselesaikan. Untuk tujuan ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Target data yang diambil yaitu data pegawai dan pelanggan yang ada di tempat tersebut.
5. Analisa sistem yang sedang berjalan berguna untuk menentukan apa saja kekurangan dari sistem saat ini sehingga menjadi referensi untuk memperbaiki sistem yang akan dibangun
6. Analisa kebutuhan sistem merupakan penentuan teknik penyelesaian suatu masalah dan menentukan apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sistem baru setelah membandingkan dengan sistem sebelumnya
7. Perancangan basis data adalah proses menentukan tabel-tabel yang dibutuhkan sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dari sistem yang akan dibangun

Syntax:
Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology
p-ISSN: 2776-7027, e-ISSN: 2723-0538
Volume: 6, Nomor: 1, Juni 2025

8. Perancangan interface bertujuan untuk menentukan alur komunikasi antara pengguna dan sistem
9. Implementasi sistem merupakan tahap pengerjaan pengembangan yang sudah dirancang sebelumnya
10. Pengujian sistem merupakan tahapan untuk mastikan bahwa pengembangan yang dilakukan telah sesuai atau belum dengan hasil yang diharapkan. Jika telah sesuai, maka dilakukan pengoperasian dan jika belum maka dilakukan pemeriksaan kembali bagian mana yang masih terdapat kekurangan.

2.2. Perancangan

Pada tahap ini, dilakukan proses perancangan sistem sebagai dasar pengembangan aplikasi yang akan dibangun. Perancangan dilakukan untuk menggambarkan struktur dan alur kerja sistem secara lebih rinci, sehingga dapat memudahkan proses implementasi. Metodologi perancangan yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML), yang merupakan standar pemodelan visual untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. Beberapa diagram UML yang digunakan antara lain use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram.

2.2.1. *Use Case Diagram*

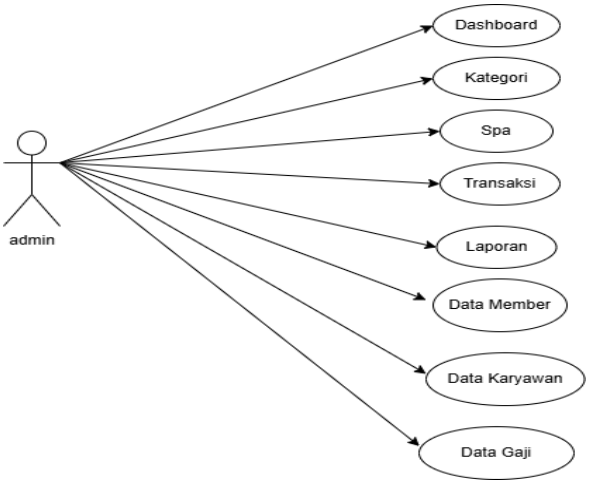

Gambar 2. *Use Case Diagram* Admin

Pada gambar 2 menjelaskan bahwa admin bisa mengakses pengelolaan layanan treatment yang ada di Harmonize Family Spa. Admin juga dapat menambahkan data, mengubah data, dan juga menghapus data di sistem tersebut.

2.2.2. *Activity Diagram*

Dalam *Activity Diagram* dijelaskan alur kerja dari perancangan sistem yang dibuat di Harmonize Family Spa.

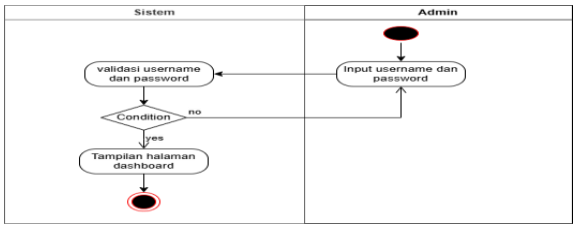

Gambar 3. *Activity Diagram* login admin

Pada gambar 3 menjelaskan admin ingin melakukan login dengan menginput username dan password, kemudian sistem akan memvalidasi username dan password tersebut. Jika gagal maka akan kembali memasukkan username dan password, tetapi jika benar maka halaman dashboard akan terbuka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil pengembangan sistem informasi Harmonize Family Spa berbasis website. Setiap tampilan dijelaskan fungsinya untuk menunjukkan bagaimana sistem bekerja dalam mendukung proses pelayanan spa, mulai dari halaman utama hingga fitur-fitur inti yang digunakan oleh pengguna maupun admin.

a. Tampilan Menu Utama

Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Tampilan awal yang terdapat menu layanan spa, kategori paket menu spa, registrasi untuk pengguna, dan halaman login untuk pengguna dan admin.

b. Tampilan Menu Regiter

Tampilan menu Register berfungsi sebagai halaman pendaftaran bagi pengguna baru yang ingin membuat akun pada sistem informasi Harmonize Family Spa. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk mengisi beberapa data yang diperlukan.

Syntax:
Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology
p-ISSN: 2776-7027, e-ISSN: 2723-0538
Volume: 6, Nomor: 1, Juni 2025

Setelah semua data diisi dengan benar, pengguna dapat menekan tombol "Daftar" untuk menyelesaikan proses pendaftaran. Sistem akan memvalidasi input dan menyimpan data ke dalam basis data jika tidak ditemukan kesalahan. Fitur ini memudahkan calon pelanggan untuk memiliki akun pribadi sehingga dapat melakukan pemesanan layanan, melihat riwayat booking, dan mengakses fitur-fitur lainnya secara lebih personal.

Gambar 5. Tampilan Menu Register

c. Tampilan Menu Login Admin

Tampilan Login Admin merupakan halaman otentikasi yang digunakan oleh pihak admin untuk masuk ke dalam sistem dan mengakses fitur-fitur manajemen. Pada halaman ini, admin diminta untuk memasukkan User dan Password. Setelah kredensial dimasukkan dengan benar, admin dapat menekan tombol "Login" untuk masuk ke dashboard sistem. Sistem akan melakukan proses verifikasi data dan hanya memberikan akses jika data yang dimasukkan sesuai dengan yang tersimpan dalam basis data. Halaman login ini juga dilengkapi dengan fitur validasi, seperti pesan kesalahan apabila username atau password salah. Keamanan pada halaman ini menjadi penting karena admin memiliki akses penuh terhadap pengelolaan data pengguna, layanan, jadwal, dan informasi lainnya dalam sistem.

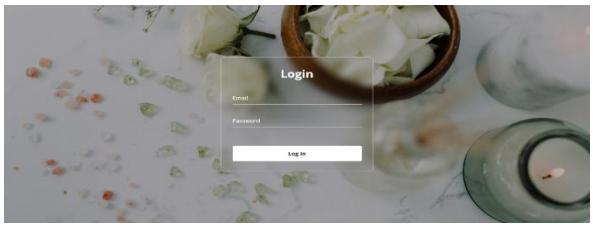

Gambar 6. Tampilan Menu Login Admin

d. Tampilan Dashboard

Tampilan awal admin yang terdapat jumlah kategori paket yang tersedia, jumlah produk layanan treatment, jumlah member pelanggan yang daftar, dan jumlah transaksi yang masuk.

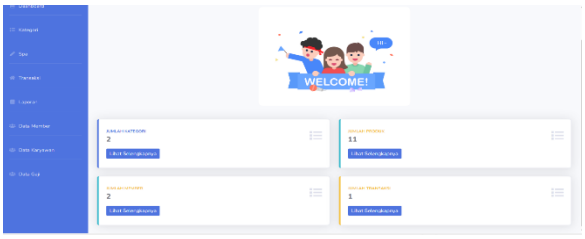

Gambar 7. Tampilan Menu Dashboard

e. Tampilan Menu Spa

Tampilan ini terdapat tambah produk yang akan di isi oleh admin yaitu layanan treatment yang tersedia. Selain itu juga admin bisa mengubah data dan menghapus data.

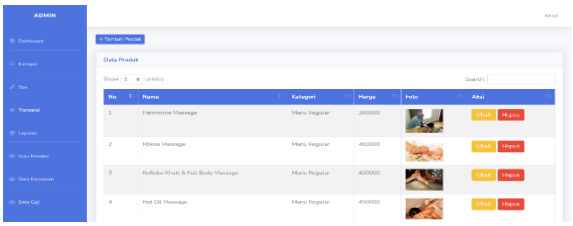

Gambar 8. Tampilan MenuMenu Spa

f. Tambilan Menu Transaksi

Tampilan Menu Transaksi digunakan untuk mencatat dan menampilkan seluruh aktivitas transaksi layanan yang dilakukan oleh pelanggan di Harmonize Family Spa. Menu ini biasanya diakses oleh admin setelah pelanggan melakukan pemesanan layanan. Menu ini memudahkan admin dalam memantau riwayat transaksi, mengelola pembayaran, serta memastikan bahwa proses pelayanan berjalan dengan tertib dan transparan.

Selain itu, fitur pencarian dan filter berdasarkan tanggal atau status juga dapat ditambahkan untuk mempermudah pencarian data tertentu.

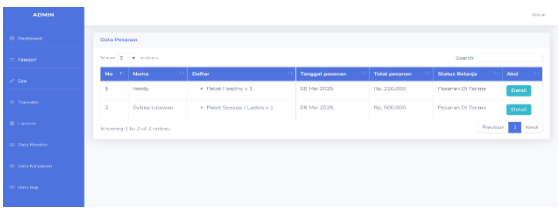

Gambar 9. Tampilan Menu Transaksi

g. Tampilan Laporan

Tampilan Menu Laporan digunakan untuk menyajikan rekap data secara keseluruhan terkait aktivitas transaksi dan layanan yang telah dilakukan dalam sistem. Menu ini hanya dapat diakses oleh

Syntax:
Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology
p-ISSN: 2776-7027, e-ISSN: 2723-0538
Volume: 6, Nomor: 1, Juni 2025

admin sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

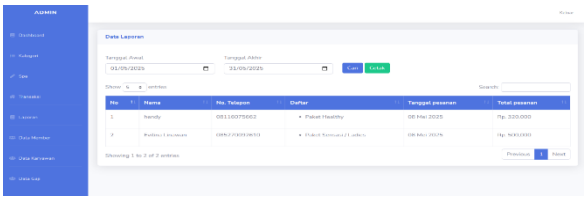

Gambar 10. Tampilan Menu Laporan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem informasi Harmonize Family Spa berbasis website, dapat disimpulkan bahwa

1. Sistem ini mampu mempermudah proses pelayanan spa secara digital.
2. Sistem yang dibangun telah menyediakan fitur-fitur utama seperti registrasi pelanggan, login admin, pemesanan layanan, pengelolaan data transaksi, serta penyajian laporan. Dengan sistem ini, proses administrasi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual.
3. Penerapan website ini juga meningkatkan kemudahan akses informasi bagi pelanggan serta mempercepat proses pelayanan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Harmonize Family Spa..

Saran

Agar sistem informasi ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat optimal, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Penambahan Fitur Pembayaran Online, untuk mempermudah proses transaksi dan meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pembayaran.
2. Integrasi Notifikasi Otomatis, seperti pengingat jadwal via email atau WhatsApp, agar pelanggan tidak melewatkan jadwal layanan.

REFERENSI

[1] Akbar, A., Sulistianingsih, I., Kurniawan, H., & Putri, R. D. (2022). Rancangan Sistem Pencatatan Digital Sensus Penduduk (Sensudes) Berbasis Web di Desa Kota Pari. Brahmana: Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan, 4(1A), 23-27.

[2] Desy Ria, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA), 2(1), 122–133. http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika

[3] Latifah Harahap, M., Suryani, E., & Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan, S. (2023). Edukasi Manfaat Baby Spa Untuk Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Bagi Ibu Di Desa Purba Tua Pijorkoling Kota Padangsidimpuan (Vol. 2, Issue 1). https://ejournal.stikesdarmaispadangsidimpuan.ac.id/index.php/jpmd

[4] Hafizah, F. S., Mayasari, N., & Harahap, R. R. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Kasir Pada Kedai Kopi Fauzan Berbasis Web. Journal of Science and Social Research, 7(3), 875-879.

[5] Hardinata, R. S., Sulistianingsih, I., Wijaya, R. F., & Rahma, A. M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Puskesmas Simeulue Tengah). Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS), 5(2), 122-118.

[6] Hermansyah, H., Wahyuni, S., & Akbar, A. (2022). Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall. JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), 9 (2), 515.

[7] Mayasari, N., Hermansyah, H., & Prasetyo, D. (2023). Rancangan Aplikasi Guest Book Di Desa Lau Gumba Berbasis Web. JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas), 8(1), 1-7.

[8] Nur, H. (2019). Penggunaan metode waterfall dalam rancang bangun sistem informasi penjualan. Generation Journal, 3(1), 1-10.

[9] Penelitian Pembuatan Website Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Dengan Menggunakan Codeigniter, M., Yudistia Pratama, D., Shendy Pratama, D., & Fathanah Wafi, D. (2023). Lisensi Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0. 209. Jurnal Nasional Teknologi Komputer, 3(3).

[10] Perwitasari, I. D., & Hendrawan, J. (2020). Rancang Bangun Sistem E-Posyandu Penjadwalan Dan Monitoring Perkembangan Bayi Berbasis Android. INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 3(1), 1–8. https://doi.org/10.31539/intecoms.v3i1.1331

[11] Pranoto, S., Sutiono, S., & Nasution, D. (n.d.). SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi. Tahun 2024, 2(2), 384–401.

[12] Prayoga, M., Surya, I., & Kurniawan, H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Agile Pada Sdn 056001 Karang Rejo. Jurnal Minfo Polgan, 13(1). https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.14017

[13] Septian Hardinata, R., Sulistianingsih, I., Wijaya, R. F., & Rahma, A. M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus : Puskesmas Simeuluetengah)

Design of Medical Record Service Information System Using The Design Thinking Method (Case Study: Puskesmas Simeulue Tengah). Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS), 5(2).

[14] Sulistianingsih, I., Akbar, A., Mayasari, N., & Rahma, A. M. (2022). Rancangan Aplikasi Gogalas berbasis Web sebagai Listing Direktori Jasa Penggalas di Desa dengan Penerapan Metode Search Engine Optimization. Brahmana: Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan, 4(1A), 44-50.

[15] Sitorus, Z., Hariyanto, E., & Kurniawan, F. (2022). Desain Sitem Edukasi Rumah Baca Berbasis Resource Sharing Dengan Model Web Based Learning Di Desa Lau Gumba Kabupaten Karo. Bulletin of Information Technology (BIT), 3(1), 56-59.

[16] Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 15(3), 26–40. https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74